

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sifat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini, jenis penelitian ini adalah lapangan, di mana dalam penelitian ini dilakukan penelitian wawancara yang dilakukan di Kecamatan Rantau Badauh dan data-data yang dapat diambil dalam penelitian ini yang berjudul *Gawi duduk* Untuk Mempersiapkan *Walimatul 'ursy* Dalam Tradisi Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh.

Sifat dalam penelitian adalah *deskriptif*, yaitu menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.¹

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat, tokoh masyarakat, dan tokoh agama Kecamatan Rantau Badauh, yaitu:

1. Tokoh agama (guru-guru sekolah agama, guru pesantren, penceramah agama)
2. Aparat desa (kepala desa, ketua RT, pegawai kantor desa dan Kecamatan)

¹ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 25.

3. Masyarakat Kecamatan Rantau Badauh sekaligus tuan rumah yang mengadakan walimatul 'ursy.

Objek penelitian ini adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan gawi duduk untuk mempersiapkan walimatul 'ursy dalam tradisi masyarakat Kecamatan Rantau Badauh.

C. Tempat Atau Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil peneliti bertempat di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian ini karena subjek dan objek yang peneliti butuhkan berada di Kecamatan Rantau Badauh Kabupaten Barito Kuala.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

- a. Identitas informan yang meliputi: Nama, Umur, Pendidikan terakhir, dan Alamat.
- b. Data Kecamatan Rantau Badauh : meliputi sejarah desa, jumlah penduduk, tempat sekolah dan geografis.
- c. Pengetahuan masyarakat tentang pelaksanaan *gawi duduk* untuk mempersiapkan *walimatul 'ursy*.

- d. Alasan masyarakat tentang pelaksanaan *gawi duduk* untuk mempersiapkan *walmatul usy*.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data yang peneliti peroleh langsung dari tempat penelitian. Seperti sumber data berasal dari responden yang memberikan informasi : yaitu masyarakat, ketua RT, tuan rumah, serta tokoh agama di Kecamatan Rantau Badauh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik data

- a. Observasi, yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Pengamatan secara langsung berarti peneliti langsung melakukan pengamatan terhadap objek penelitiannya di tempat dan waktu terjadinya peristiwa, sementara pengamatan tidak langsung dilakukan melalui perantara alat tertentu, seperti rekaman video, film, rangkaian slide dan rangkaian foto. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.

b. Wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (interviewer) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (interviewee) berperan sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan. Wawancara ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terkait tradisi walimatul ‘ursy yang pada malam harinya mengadakan hiburan permainan yang tidak diajarkan dalam Islam. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pengembangan dari hasil wawancara guna memperoleh data yang diperlukan.²

1. Pengumpulan data

a. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data penelitian data penelitian melalui sejumlah document (informasi yang didokumentasikan) berupa document tertulis maupun document terekam. Document tertulis dapat berupa arsip, catatan harian, autobiografi, memorial, kumpulan surat pribadi, klipping, dan sebagainya. Sementara document terekam dapat berupa fil, kaset rekaman, microfilm, foto, dan sebagainya.³

² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Bahasa*, 2014, 125.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 84–85.

F. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan para pihak atau orang yang secara pribadi dimintai keterangannya melalui wawancara mengenai permasalahan yang diteliti. Penelitian ini, informan yang hendak diwawancarai adalah masyarakat, ketua RT, tokoh masyarakat dan tokoh agama Kecamatan Rantau Badauh, sebagai pihak yang berkompeten dalam hal:

1. Orang yang mengadakan *walimatul 'ursy* di Kecamatan Rantau Badauh dimana tempat tersebut menjadi fokus penelitian skripsi ini
2. Orang yang berhadir dalam pelaksanaan *walimatul 'ursy*.